

DAFTAR PUSTAKA

- Akerkar, S., & Fordham, M. (2017). Gender, Place and Mental Health Recovery in Disasters: Addressing Issues of Equality and Difference. *International Journal of Disaster Risk Reduction*, 23, 218–230. <https://doi.org/10.1016/j.ijdr.2017.03.014>
- Alcántara-Ayala, I., & Sassa, K. (2023). Landslide risk management: from hazard to disaster risk reduction. *Landslides*, 20(10), 2031–2037. <https://doi.org/10.1007/s10346-023-02140-5>
- Asian Disaster Preparedness Center. (2004). *Demonstration Housing Construction for Landslide and Flood Prone Areas*.
- Bappeda Kota Bogor, & Pusat Studi Bencana LPPM IPB. (2017). *Dokumen Kajian Risiko Bencana Kota Bogor Tahun 2017-2021*.
- Bappeda Kota Bogor, & Pusat Studi Bencana LPPM IPB. (2022). *Laporan Akhir Penyusunan Evaluasi Dokumen Kajian Risiko Bencana dan Rencana Penanggulangan Bencana Kota Bogor Tahun 2022*.
- BAPPERIDA Kota Bogor. (2024). *RENCANA JANGKA PANJANG DAERAH (RPJPD) KOTA BOGOR TAHUN 2025-2045*.
- Blaikie, P., Cannon, T., Davis, I., & Wisner, B. (2004). *At Risk: Natural Hazards, People's Vulnerability and Disasters* (2nd, Ed.). Routledge. <https://doi.org/10.4324/9780203714775>
- BNPB. (2020). *Rencana Nasional Penanggulangan Bencana 2020-2024*.
- BNPB. (2024). *Data Bencana Indonesia Tahun 2023* (Vol. 3). Pusat Data Informasi dan Komunikasi Kebencanaan Badan Nasional Penanggulangan Bencana.
- BPBD Kota Bogor. (2025). *Jumlah Kejadian Bencana Berdasarkan Jenis Bencana di Kota Bogor*. <https://opendata.kotabogor.go.id/dataset?q=bencana&perPage=10>
- BPS. (2024). *Kota Bogor dalam Angka Tahun 2024*.
- BPS. (2025). Kota Bogor dalam Angka Tahun 2025. In *BOGOR MUNICIPALITY IN FIGURES* (Vol. 25).
- BPS Kota Bogor. (2024). *Jumlah Curah Hujan dan Jumlah Hari Hujan (mm)*. <https://bogorkota.bps.go.id/id/statistics-table/2/MTUzIzI=/-jumlah-curah-hujan-dan-jumlah-hari-hujan--mm-.html>
- BPS Kota Bogor. (2025a). *Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kecamatan Bogor Tengah Tahun 2024*. <https://bogorkota.bps.go.id/id/statistics-table/2/MzU0IzI=/jumlah-penduduk-menurut-kelompok-umur-dan-jenis-kelamin-di-kecamatan-bogor-tengah--jiwa-.html>
- BPS Kota Bogor. (2025b). *Penduduk Bekerja Menurut Status Pekerjaan Utama*. <https://bogorkota.bps.go.id/id/statistics-table/2/MTQ4IzI=/penduduk-bekerja-menurut-status-pekerjaan-utama.html>

- BPS Kota Bogor. (2026). *Jumlah Penduduk menurut Tingkat Pendidikan dan Kelurahan di Kecamatan Bogor Tengah Tahun 2024*. <https://bogorkota.bps.go.id/id/statistics-table/2/ODA3IzI=/jumlah-penduduk-menurut-tingkat-pendidikan-dan--kelurahan-di-kecamatan-bogor-tengah.html>
- Bradshaw, S., & Fordham, M. (2015). Double Disaster: Disaster through a Gender Lens. *Hazards, Risks and, Disasters in Society*, 233–251. <https://doi.org/10.1016/B978-0-12-396451-9.00014-7>
- Cannon, T. (1994). Vulnerability Analysis and the Explanation of “Natural” Disaster. In *Disasters, Development, and Environment* (In A. Varley, Vol. 1, pp. 13–30). John Wiley & Sons Ltd.
- Creswell, J. W. (2012). *Research Design: Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan Mixed* (Saifuddin Zuhri Qudsi, Ed.; Achmad Fawaid, Tran.; 3rd ed.). Pustaka Pelajar.
- Cutter, S. L., Boruff, B. J., & Shirley, W. L. (2003). Social Vulnerability to Environmental Hazard. *Social Science Quarterly*, 84(2), 242–261. <https://doi.org/10.1111/1540-6237.8402002>
- DLH Kota Bogor. (2024). *Dokumen Induk Kajian Lingkungan Hidup Strategis (KLHS) RPJMD Kota Bogor Tahun 2025-2029*.
- Enarson, E. (2012). *Women Confronting Natural Disaster : from Vulnerability to Resilience*. Lynne Rienner. <https://doi.org/10.1515/9781588269560>
- Enarson, E., & Meyreles, L. (2004). International Perspectives on Gender and Disaster: Differences and Possibilities. *International Journal of Sociology and Social Policy*, 24(10/11), 49–93. <https://doi.org/10.1108/01443330410791064>
- Enarson, E., & Morrow, B. H. (1998). Why Gender? Why Women? An Introduction to Women and Disaster. In *The Gendered Terrain of Disaster: Through Women’s Eyes* (pp. 1–10). Praeger.
- Enarson, Elaine. (2000). *Gender and Natural Disasters*. International Labour Organization.
- Enderwati, M. C., Fitria, L. M., Giffari, R. A., Imaduddina, A. H., & Widodo, W. H. S. (2016). *Kota Bogor Menuju Kota Tangguh Bencana dan Berketahanan Iklim*.
- Fajarwati, A. (2024). *Pengembangan Konsep Geografi Waktu dalam Kajian Gender dan Bencana melalui Pengalaman Perempuan Kepala Keluarga (PEKKA) dalam Bencana Kekeringan*. Universitas Gadjah Mada.
- Fothergill, A. (2004). *Heads above Water: Gender, Class, and Family in the Grand Forks Flood*. State University of New York Press. <https://doi.org/10.1353/book4836>
- Fuchs, S., & Thaler, T. (Eds.). (2018). *Vulnerability and Resilience to Natural Hazards*. Cambridge University Press. <https://doi.org/10.1017/9781316651148>
- Guzzetti, F., Carrara, A., Cardinali, M., & Reichenbach, P. (1999). Landslide hazard evaluation: a review of current techniques and their application in a multi-scale study, Central Italy. In *Geomorphology* (Vol. 31).

Heryana, A. (2024). DASAR-DASAR BENCANA: SIKLUS DAN KONSEP RISIKO. *Universitas Esa Unggul*. <https://doi.org/10.13140/RG.2.2.25625.22886>

Hidayati, I. (2018, September). ASPEK GENDER DALAM KESIAPSIAGAAN BENCANA DI INDONESIA: STUDI KASUS GEMPA BUMI DI BANTUL DAN LOMBOK. *PROSIDING Seminar Nasional "Peran Geografi Dalam Pengelolaan Potensi Sumberdaya Lokal"*.

Hizbaron, D. R., Baiquni, M., Sartohadi, J., & Rijanta, R. (2012). Urban Vulnerability in Bantul District, Indonesia—Towards Safer and Sustainable Development. *Sustainability*, 4(9), 2022–2037. <https://doi.org/10.3390/su4092022>

Hoirnisa, S., Yanuarsyah, I., & Hudjimartsu, S. (n.d.). *Analisis Kesesuaian Penggunaan Lahan Terhadap RT RW Kota Bogor*. 345–348.

Jain, D., & Moser, C. O. N. (1995). Gender Planning and Development: Theory, Practice and Training. *Feminist Review*, (49), 117. <https://doi.org/10.2307/1395333>

Kalogiannidis, S., Kalfas, D., Chatzitheodoridis, F., & Lekkas, E. (2023). Role of Governance in Developing Disaster Resiliency and Its Impact on Economic Sustainability. *Journal of Risk and Financial Management*, 16(3). <https://doi.org/10.3390/jrfm16030151>

Miles, M. B. , & Huberman, A. M. (1992). *Analisis Data Kualitatif: Buku Sumber Tentang Metode-metode Baru* (C. R. Rohidi & Mulyarto, Trans.). Universitas Indonesia.

Muta'ali, L. (2014). *Perencanaan Pengembangan Wilayah Berbasis Pengurangan Resiko Bencana*. Badan Penerbit Fakultas Geografi.

Nuriana, D., Rusyidi, B., & Fedryansyah, M. (2020). MITIGASI BENCANA BERBASIS SENSITIVE GENDER. *Share : Social Work Journal*, 9(2), 179. <https://doi.org/10.24198/share.v9i2.25562>

Nurjanah, Kuswanda, D., & Siswanto, A. (2012). *Manajemen Bencana*. Alfabeta.

O'Keefe, P., Westgate, K., & Wisner, B. (1976). Taking the Naturalness Out of Natural Disasters. *Nature*, 260, 566–567. <https://doi.org/10.1038/260566a0>

Oktari, R. S., Kamaruzzaman, S., Fatimahsyam, F., Sofia, S., & Sari, D. K. (2021). Gender mainstreaming in a Disaster-Resilient Village Programme in Aceh Province, Indonesia: Towards disaster preparedness enhancement via an equal opportunity policy. *International Journal of Disaster Risk Reduction*, 52, 101974. <https://doi.org/10.1016/J.IJDRR.2020.101974>

Otani, K., Legono, D., Darsono, S., & Suharyanto, S. (2018). Effects of Disaster Management Programs on Individuals' Preparedness in Mount Merapi. *Journal of the Civil Engineering Forum*, 4(1), 79. <https://doi.org/10.22146/jcef.29580>

Pemerintah Kota Bogor. (2025). *Peraturan Wali Kota Bogor Nomor 39 Tahun 2025 Tentang Kajian Risiko Bencana Daerah Kota Bogor Tahun 2025-2027*. <https://tnd.kotabogor.go.id>

Peraturan Kepala Badan Nasional Penanggulangan Bencana Nomor 13 Tahun 2014 Tentang Pengarusutamaan Gender Di Bidang Penanggulangan Bencana, BNPB (2014).

Perka BNPB Nomor 2 Tahun 2012 Tentang Pedoman Umum Pengkajian Risiko Bencana. (2012). *Perka BNPB Nomor 2 Tahun 2012*.

Petraroli, I., & Baars, R. (2022). To be a woman in Japan: Disaster vulnerabilities and gendered discourses in disaster preparedness in Japan. *International Journal of Disaster Risk Reduction*, 70, 102767. <https://doi.org/10.1016/J.IJDRR.2021.102767>

Pollock, W., & Wartman, J. (2020). Human Vulnerability to Landslides. *GeoHealth*, 4(10). <https://doi.org/10.1029/2020GH000287>

Raco, J. (2010). *Metode Penelitian Kualitatif: Jenis, Karakteristik, dan Keunggulannya*. PT Grasindo.

Retno Susilorini, R. M. I., Lika, R. R., Sriyana, Angghita, L. J., & Sinaga, J. I. (2021). Gender Mainstreaming in Drought Disaster Risk Reduction. *Journal of Physics: Conference Series*, 1811(1), 012109. <https://doi.org/10.1088/1742-6596/1811/1/012109>

Rijanta, R., Hizbaron, D. R., & Baiquni, M. (2014). *Modal Sosial dalam Manajemen Bencana*. UGM Press.

Rodríguez, H., Donner, W., & Trainor, J. E. (2018). *Handbook of Disaster Research* (John DeLamater, Ed.; 2nd ed.). Springer International Publishing AG. <https://doi.org/10.1007/978-3-319-63254-4>

RRI. (2024, December). *Bencana Hidrometeorologi Sukabumi, BMKG: Curah Hujannya Diatas Rata-Rata*. <https://www.rri.co.id/bogor/daerah/1182675/bencana-hidrometeorologi-sukabumi-bmkg-curah-hujannya-diatas-rata-rata>

Sarwono, J. (2006). *Metode Penelitian Kuantitatif & Kualitatif*. Penerbit Graha Ilmu.

Shmelev, S. (1999). The Gendered Terrain of Disaster: Through Women 's Eyes, Edited by Elaine Enarson and Betty Hen Morrow, Westport CT: Praeger Press, 1998. Reviewed by Pamela S. Showalter. *Journal of Political Ecology*, 6(1). <https://doi.org/10.2458/v6i1.21498>

Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.

Syafirati, A. (2023). *PERSPEKTIF GENDER AND DISASTER DALAM STUDI KASUS BENCANA ALAM PALU-DONGGALA 2018-2019*. Universitas Islam Indonesia.

Syari, S. F. (2023). *Pengarusutamaan Gender dalam Pemulihan Pascabencana Gempa Bumi, Tsunami, dan Likuifaksi di Kota Palu, Sulawesi Tengah*. Universitas Gadjah Mada.

The World Bank. (2024, April 29). *Disaster Risk Management Overview*. The World Bank. <https://www.worldbank.org/en/topic/disasterriskmanagement/overview#1>

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 24 Tahun 2007 Tentang Penanggulangan Bencana, Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2007 Nomor 66 (2007).

UNISDR. (2006). *A GUIDE TO COMMUNITY-BASED DISASTER RISK REDUCTION IN CENTRAL ASIA*. www.unisdr.org

UNISDR. (2008). *Gender Perspectives: Integrating Disaster Risk Reduction into Climate Change Adaptation*. United Nations International Strategy for Disaster Reduction.

UNISDR. (2010). *International Strategy for Disaster Reduction*.

UNISDR. (2015). *Sendai Framework for Disaster Risk Reduction 2015 - 2030*.
<https://www.unisdr.org/we/inform/publications/43291>

UNISDR. (2016). *Report of the Open-ended Intergovernmental Expert Working Group on Indicators and Terminology Relating to Disaster Risk Reduction*.
<http://www.preventionweb.net/drr-framework/open-ended-working-group/>

UNISDR. (2017a). *National Disaster Risk Assessment Words into Action Guidelines Governance System, Methodologies, and Use of Results*.

UNISDR. (2017b). *Terminology on Disaster Risk Reduction: Capacity*.
<https://www.undrr.org/terminology/capacity>

United Nations. (2009). *Making Disaster Risk Reduction Gender-Sensitive: Policy and Practical Guidelines*.

United Nations Economic and Social Council. (1997). *Mainstreaming the gender perspective into all policies and programmes in the United Nations system*.
<https://www.un.org/esa/documents/ecosoc/docs/1997/e1997-66.htm>

Wijayanti, R., Baiquni, M., & Harini, R. (2016). Strategi Penghidupan Berkelanjutan Masyarakat Berbasis Aset di Sub DAS Pusur, DAS Bengawan Solo. *Jurnal Wilayah Dan Lingkungan*, 4(2), 133. <https://doi.org/10.14710/jwl.4.2.133-152>